

# HUBUNGAN PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN STRES DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA SMA WIJAYA KUSUMA JAKARTA TAHUN 2022

Sinta Ida Niara

## Abstrak

Perilaku merokok pada pelajar saat ini bukan menjadi hal baru, bahkan sebagian masyarakat menormalisasikan perilaku tersebut. Indonesia merupakan perokok tertinggi ketiga di dunia dan pertama di Asia Tenggara. Ditemukan hampir setengah perokok di Indonesia berada pada kategori usia pelajar, kondisi ini dapat menurunkan produktivitas dan meningkatkan angka kematian di usia muda. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara usia, jenis kelamin, pengaruh teman sebaya dan stres dengan perilaku merokok. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMA Wijaya Kusuma Jakarta. Jumlah sampel sebesar 309 responden dengan teknik *total sampling* dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner pengaruh teman sebaya, stres dan perilaku merokok. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi *Spearman* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengaruh teman sebaya ( $p\text{-value} = 0,012$ ) dan stres ( $p\text{-value} = 0,001$ ) dengan perilaku merokok, serta memiliki hubungan keeratan sedang. Namun, tidak terdapat hubungan antara umur ( $p\text{-value} = 0,407$ ) dan jenis kelamin ( $p\text{-value} = 0,184$ ) dengan perilaku merokok. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh stres menjadi faktor dominan yang memengaruhi siswa merokok. Siswa dapat melakukan kegiatan positif seperti melakukan aktivitas fisik, mengembangkan hobi, minat, dan bakat yang dapat meningkatkan ketahanan stres agar terhindar dari perilaku merokok.

**Kata Kunci:** Perilaku Merokok, Siswa, Stres, Teman sebaya

# **THE RELATIONSHIP BETWEEN INFLUENCES OF PEERS AND STRESS WITH SMOKING BEHAVIOR AMONG STUDENTS AT SMA WIJAYA KUSUMA JAKARTA IN 2022**

**Sinta Ida Niara**

## **Abstract**

Currently, smoking behavior in students is not a new thing, even some people normalize this behavior. Indonesia is the third-highest smoker in the world and the first in Southeast Asia. It was found that almost half of smokers in Indonesia are in the student age category, this condition can reduce productivity and increase mortality at a young age. The purpose of this study was to analyze the correlation between age, gender, peer influence, and stress with smoking behavior. This study uses quantitative methods with a cross-sectional research design. The population in this study were students of SMA Wijaya Kusuma Jakarta. The number of samples was 309 respondents with a total sampling technique and data collection using a questionnaire. The instruments used were peer influence questionnaires, stress influence questionnaires, and smoking behavior. Based on the analysis of the Spearman correlation test, the results showed that there was a positive correlation between the influence of peers ( $p$ -value = 0.015) and stress ( $p$ -value = 0.002) with smoking behavior, and had a moderately close relationship. However, there was no correlation between age ( $p$ -value = 0.407) and gender ( $p$ -value = 0.184) with smoking behavior. It can be concluded that the effect of stress is the dominant factor that influences students to smoke. Students can do positive activities such as doing physical activity and developing hobbies, interests, and talents that can increase stress resistance to avoid smoking behavior.

**Keywords:** Smoking Behavior, Students, Stress, Peers